



KATALOG BPS : 6103.001

STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG

PROVINSI SULAWESI SELATAN 2014



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN
2014

Katalog BPS : 6103.001

Naskah :

**Seksi Statistik Industri
Bidang Statistik Produksi
Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan**

Gambar Kulit :

Seksi Statistik Industri

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Dicetak oleh :

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

www.sulsel.bps.go.id

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Industri Besar dan Sedang Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013 ini merupakan publikasi rutin yang setiap tahun disajikan oleh BPS Provinsi Sulawesi Selatan. Jenis data yang disajikan tidak berbeda dengan yang disajikan tahun sebelumnya, yaitu banyaknya perusahaan, banyaknya tenaga kerja, pengeluaran untuk tenaga kerja, biaya input, nilai pemakaian bahan bakar, nilai output dan nilai tambah.

Pengelompokan industri pada publikasi Industri Besar dan Sedang 2013 ini menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009.

Kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan publikasi ini, khususnya pengusaha industri yang telah memberikan data, kami mengucapkan terimakasih dengan harapan kerjasama yang telah dijalin dapat lebih ditingkatkan pada waktu yang akan datang.

Semoga publikasi ini bermanfaat sebagai bahan informasi dalam rangka pembangunan sektor industri di Sulawesi Selatan.

Makassar, November 2014

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Kepala,



NURSAM SALAM, SE
NIP. 19580711 197902 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
I. Penjelasan Umum	1
1.1. Pendahuluan	1
1.2. Ruang Lingkup	1
1.3. Metode Pengumpulan Data	2
1.4. Konsep dan Definisi	2
II. Ulasan Singkat	6
2.1. Jumlah Perusahaan	6
2.2. Tenaga Kerja	8
2.3. Nilai Tambah.....	10
2.4. Produktivitas	12

Tabel-tabel :

1. Daftar Tabel menurut Golongan Pokok Industri

1.1. Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja serta Pengeluaran untuk Tenaga Kerja	18
1.2. Biaya Input.....	19
1.3. Nilai Output.....	20
1.4. Nilai Tambah.....	21
1.5. Nilai Pemakaian Bahan Bakar	22
1.6. Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Sendiri dan yang Dibeli dari PLN	23

2. Daftar Tabel menurut Golongan Industri

2.1. Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja serta Pengeluaran untuk Tenaga Kerja	24
2.2. Biaya Input.....	25
2.3. Nilai Output	26
2.4. Nilai Tambah.....	27
2.5. Nilai Pemakaian Bahan Bakar	28
2.6. Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Sendiri dan yang Dibeli dari PLN	29

Lampiran

Kode KBLI 2 Digit	31
Kode KBLI 3 Digit	32

I. PENJELASAN UMUM

1.1 Pendahuluan

Sektor industri pengolahan memberikan peranan yang cukup besar terhadap perekonomian di Sulawesi Selatan. Hal ini dapat dilihat dari kontribusinya terhadap pembentukan total Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut lapangan usaha Sulawesi Selatan atas dasar harga berlaku. Pada tahun 2012 sektor industri pengolahan memberikan kontribusi sebesar 12,23 persen terhadap PDRB Sulawesi Selatan. Sedangkan pada tahun sebelumnya kontribusi sektor industri pengolahan sebesar 12,22 persen.

Perkembangan sektor industri pengolahan selain mempunyai implikasi terhadap perekonomian negara dan daerah, juga mempunyai implikasi secara langsung terhadap informasi tentang sektor industri. Guna mengetahui perkembangan perusahaan industri pengolahan khususnya industri besar dan sedang di Provinsi Sulawesi Selatan, maka dalam publikasi ini ditampilkan beberapa indikator penting antara lain jumlah perusahaan, jumlah tenaga kerja, tingkat produktivitas pekerja, besarnya nilai tambah yang diperoleh serta beberapa indikator lainnya.

1.2 Ruang Lingkup

Perusahaan industri yang dicakup dalam survei ini adalah perusahaan industri besar dan sedang, yaitu perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih, dan termasuk perusahaan industri yang baru mulai berproduksi secara komersial pada tahun 2012.

1.3 Metode Pengumpulan Data

Pelaksanaan survei industri ini dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan (*questionnaire*) kepada semua perusahaan industri yang tergolong besar dan sedang yang tercatat dalam direktori BPS. Pencacahan survei ini dilakukan secara lengkap (*complete enumeration*).

1.4 Konsep dan Definisi

1.4.1 Industri Pengolahan

Industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sendiri sehingga menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada konsumen akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah kegiatan jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*).

1.4.2 Jasa Industri

Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan usaha/perusahaan Industri hanya melakukan proses pengolahannya saja dengan mendapat imbalan sejumlah uang atau barang sebagai balas jasa (upah makloon), misalnya perusahaan penggilingan padi yang melakukan kegiatan menggiling padi/gabah petani dengan balas jasa yang diperhitungkan secara bagi hasil.

1.4.3 Perusahaan Industri

Perusahaan industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggungjawab atas usaha tersebut.

Perusahaan industri pengolahan dibagi dalam empat golongan menurut jumlah tenaga kerja, terlihat pada tabel dibawah ini :

No.	Golongan Industri	Banyaknya Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
1.	Besar	100 orang atau lebih
2.	Sedang	20 – 99 orang
3.	Kecil	5 – 19 orang
4.	Rumah Tangga	1 – 4 orang

Penggolongan sektor industri pengolahan ini semata-mata hanya didasarkan kepada banyaknya tenaga kerja yang bekerja di perusahaan industri tersebut, tanpa memperhatikan apakah perusahaan tersebut menggunakan tenaga mesin atau tidak, serta tanpa memperhatikan besarnya modal perusahaan tersebut.

Selain penggolongan menurut kategori, perusahaan industri dapat dibedakan menurut klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International*

Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC), yang telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia dengan nama Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009.

Kode lapangan usaha dari suatu perusahaan ditentukan berdasarkan produksi utamanya, yaitu jenis komoditas yang dihasilkan dengan nilai paling besar. Apabila suatu perusahaan industri menghasilkan dua jenis komoditas atau lebih dengan nilai yang sama, maka produksi utama adalah komoditas yang dihasilkan dengan kuantitas terbesar.

Berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2009, untuk lapangan usaha/sektor kegiatan industri pengolahan, kode kategori usaha adalah C, dan untuk golongan pokok digunakan kode kelompok yang berdigit dua yaitu kode 10 s.d. 33 (Lampiran).

1.4.4 Nilai Output

Output dari kegiatan industri dapat berbentuk barang dan atau jasa. Output yang berbentuk barang adalah barang jadi (*finish good*) dan barang dalam pengerjaan (*work in process*). Output industri yang berbentuk jasa berupa kegiatan perdagangan yang dilakukan sebagai kegiatan sampingan dari perusahaan industri, dan jasa industri yang diberikan kepada pihak lain. Untuk mendapatkan nilai output sektor industri, diperoleh dengan cara mengalikan kuantum barang yang dihasilkan dengan harga per unit masing-masing barang.

1.4.5 Biaya Input

Biaya input terdiri dari input antara dan input primer (nilai tambah bruto). Biaya antara sektor industri merupakan segala pengeluaran yang bukan balas jasa faktor produksi, dan penggunaan tersebut habis terpakai dalam suatu proses produksi yang pemakaiannya kurang dari satu tahun. Seperti halnya dengan output perusahaan industri, biaya antara juga dapat berupa barang dan jasa. Biaya antara berupa barang misalnya bahan baku, bahan bakar, dan bahan penolong. Sedangkan yang berupa jasa misalnya jasa industri, sewa, biaya angkutan, listrik, telepon dan sebagainya.

Nilai biaya antara di sektor industri diperoleh dengan cara mengalikan kuantum barang yang dipergunakan untuk proses industri dengan harga per unit masing-masing barang tersebut. Khusus untuk nilai jasa adalah sejumlah nilai yang dibayarkan kepada pihak lain terhadap jasa yang telah digunakan.

1.4.6 Nilai Tambah Bruto

Nilai tambah bruto merupakan seluruh pengeluaran perusahaan untuk balas jasa faktor produksi. Nilai tambah bruto sektor industri dapat diperoleh dengan mengurangkan nilai biaya antara dari nilai outputnya.

II. ULASAN SINGKAT

2.1 Jumlah Perusahaan

Jumlah perusahaan Industri Besar Sedang pada tahun 2008- 2012 mengalami penurunan yang cukup berarti, hal ini disebabkan terbatasnya bahan baku yang dibutuhkan oleh perusahaan tersebut, khususnya perusahaan yang menggunakan bahan baku dari kayu. Perlu diketahui akibat dari kebijakan pemerintah yang melarang penebangan kayu secara illegal sehingga perusahaan agak sulit mendapatkan bahan baku tersebut. Hal ini dapat terlihat pada tahun 2008 - 2012 jumlah perusahaan mengalami penurunan yang cukup berarti pada tahun 2008 jumlah perusahaan sebanyak 367 perusahaan dan pada tahun 2012 menjadi 291 perusahaan.

Tabel 1 : Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Tahun 2008 – 2012

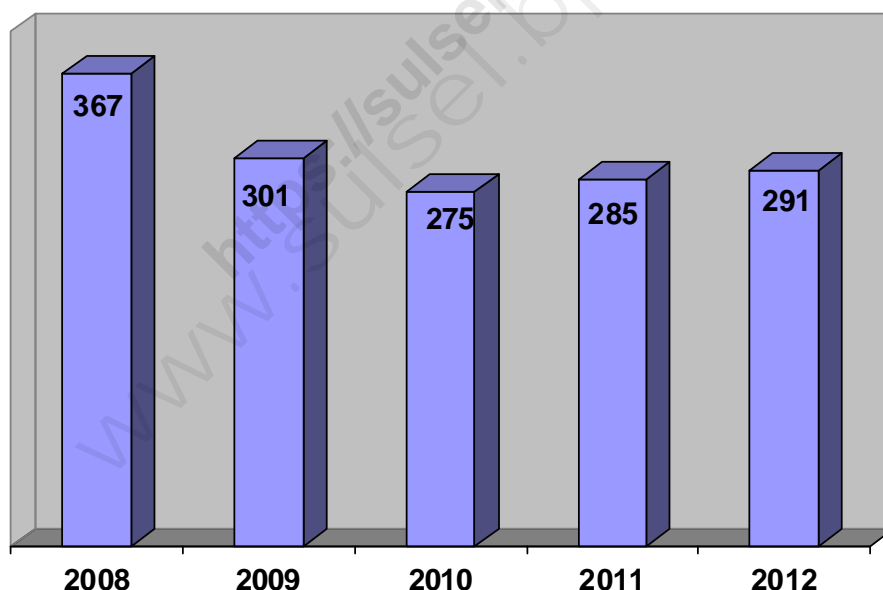
Golongan Pokok Industri	Tahun				
	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan, Minuman dan Tembakau	172 46.87%	142 47.18%	127 46.18%	134 47.02%	137 47.08%
Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	47 12.81%	35 11.63%	31 11.27%	33 11.58%	42 14.43%
Kayu (tidak termasuk Furnitur)	53 14.44%	38 12.62%	40 14.55%	40 14.04%	35 12.03%
Kertas, barang dari kertas, Penerbitan dan Percetakan	12 3.27%	12 3.99%	10 3.64%	10 3.51%	4 1.37%
Kimia, karet dan plastik	18 4.90%	18 5.98%	15 5.45%	15 5.26%	23 7.90%
Galian bukan Logam	38 10.35%	33 10.96%	32 11.64%	32 11.23%	29 9.97%
Logam Dasar	7 1.91%	2 0.66%	2 0.73%	2 0.70%	2 0.69%
Barang dari Logam, Mesin/Peralatan	7 1.91%	10 3.32%	8 2.91%	8 2.81%	8 2.75%
Furnitur, Pengolahan Lain dan Jasa Reparasi	13 3.54%	11 3.65%	10 3.64%	11 3.86%	11 3.78%
Jumlah	367 <i>100.00%</i>	301 <i>100.00%</i>	275 <i>100.00%</i>	285 <i>100.00%</i>	291 <i>100.00%</i>

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Jika dibandingkan jumlah perusahaan pada tahun 2007 dengan tahun 2011 terjadi penurunan yang cukup besar sebesar 27,29 persen. Penurunan jumlah perusahaan industri besar dan sedang karena adanya perusahaan yang aktif baru lebih kecil dibanding dengan perusahaan yang berubah status menjadi kecil, tutup atau pindah.

Pada tahun 2012, komposisi perusahaan menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dua digit terlihat bahwa industri makanan, minuman dan industri tekstil, pakaian jadi dan kulit menduduki peringkat satu dan dua tertinggi dengan proporsi masing-masing sebesar 47,08 persen dan 14,43 persen. Peringkat terbesar ketiga dan keempat adalah industri kayu (tidak termasuk furnitur) dan industri galian bukan logam dengan proporsi masing-masing sebesar 12,03 dan 9,97 persen. Sedangkan industri lainnya, proporsi terhadap total perusahaan masih di bawah sembilan persen.

Gambar 1
Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang di
Sulawesi Selatan Tahun 2008 - 2012



2.2. Tenaga Kerja

Dengan adanya perusahaan industri yang aktif baru membawa dampak yang positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Tenaga kerja yang terserap pada perusahaan industri besar dan sedang tahun 2012 adalah 56.436 orang, yang berarti mengalami kenaikan sekitar 45,31 persen dibanding dengan tahun 2011 yang terserap sebanyak 38.838 orang. Kenaikan jumlah tenaga kerja ini disebabkan karena adanya beberapa perusahaan industri besar dan sedang yang baru berdiri pada tahun 2012.

Bila dicermati menurut golongan pokok industri, terlihat bahwa pada tahun 2012 dibandingkan pada tahun 2011, secara absolut industri makanan, minuman dan tembakau mengalami penambahan tenaga kerja yang paling besar yaitu sebanyak 16.321 orang (79,27 persen). Sedangkan golongan pokok industri lainnya yang juga mengalami kenaikan jumlah tenaga kerja dari tahun sebelumnya seperti industri tekstil, pakaian jadi, dan kulit (57,74 persen), industri kimia karet dan plastik (49,32 persen), industri barang dari logam, mesin/peralatan (43,35 persen) industri Kayu (tidak termasuk Furniture) (6,67 persen), industri furnitur, pengolahan lain dan jasa reparasi (2,06 persen) dan golongan pokok industri lainnya mengalami penurunan lihat tabel 2.

Komposisi tenaga kerja selama lima tahun terakhir relatif tidak berubah, peranan terbesar tetap diberikan oleh golongan pokok industri makanan dan minuman yang menyerap lebih dari setengah total tenaga kerja dengan proporsi sebesar 65,04 persen pada tahun 2012, diikuti kelompok industri Galian bukan Logam dengan proporsi sebesar 12,06 persen. Peranan terbesar ketiga dalam penyerapan tenaga kerja di sektor industri pengolahan diberikan oleh kelompok industri kayu (tidak termasuk furniture), dengan proporsi sebesar 11,81 persen. Kelompok industri yang lain, peranan yang diberikan dalam penyerapan tenaga kerja di sektor industri pengolahan masih di bawah 5,00 persen. Peranan terkecil diberikan oleh kelompok industri kertas, barang dari kertas,

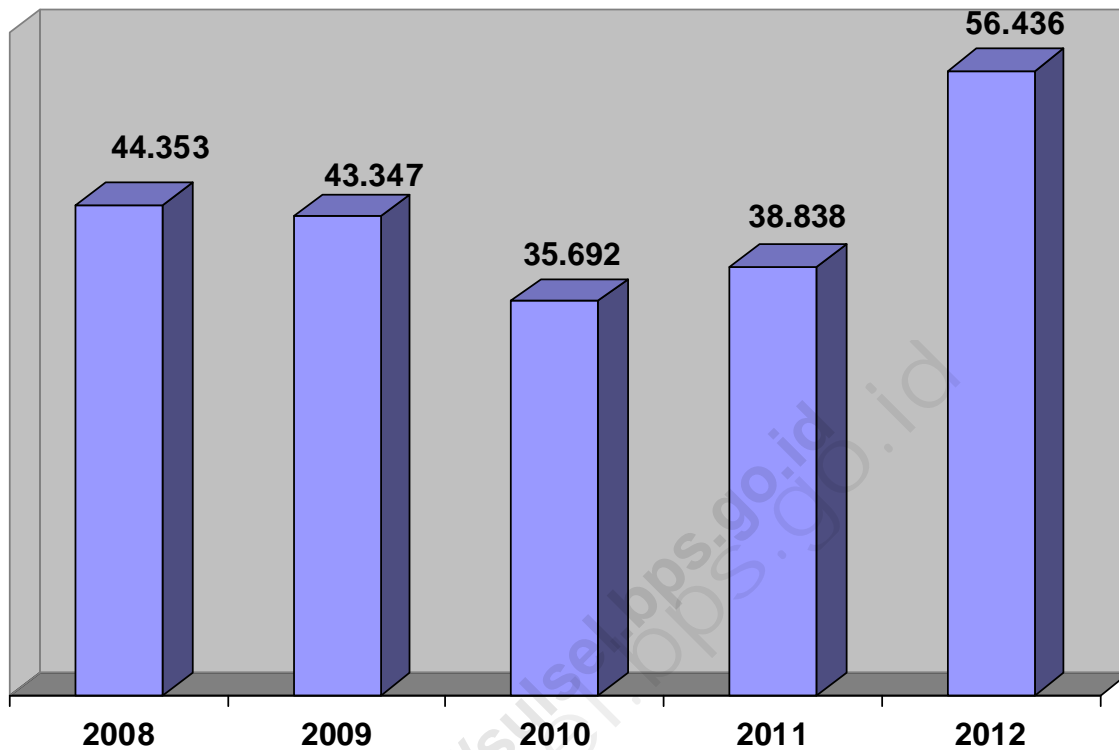
penerbitan dan percetakan sebesar 0,37 persen dari total jumlah tenaga kerja yang diserap perusahaan industri besar dan sedang sebesar 56.436 orang pada tahun 2012.

Tabel 2
Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang
Tahun 2008 – 2012 (orang)

Golongan Pokok Industri	Tahun					Kenaikan 2011 - 2012
	2008	2009	2010	2011	2012	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan, Minuman dan Tembakau	23.732 53,51%	21.295 49,13%	18.069 50,62%	20.590 53,02%	36.911 65,40%	79,27%
Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	1.816 4,09%	1.401 3,23%	1.257 3,52%	1.221 3,14%	1.926 3,41%	57,74%
Kayu (tidak termasuk Furnitur)	8.181 18,45%	9.788 22,58%	6.065 16,99%	6.248 16,09%	6.665 11,81%	6,67%
Kertas, barang dari kertas, Penerbitan dan Percetakan	697 1,57%	761 1,76%	631 1,77%	620 1,60%	207 0,37%	-66,61%
Kimia, karet dan plastik	1.117 2,52%	1.111 2,56%	761 2,13%	1.036 2,67%	1.547 2,74%	49,32%
Galian bukan Logam	6.966 15,71%	7.041 16,24%	7.026 19,69%	6.983 17,98%	6.805 12,06%	-2,55%
Logam Dasar	483 1,09%	188 0,43%	182 0,51%	387 1,00%	384 0,68%	-0,78%
Barang dari Logam, Mesin/Peralatan	600 1,35%	698 1,61%	306 0,86%	489 1,26%	701 1,24%	43,35%
Furnitur, Pengolahan Lain dan Jasa Reparasi	761 1,72%	1.064 2,45%	1.395 3,91%	1.264 3,25%	1.290 2,29%	2,06%
Jumlah	44.353 100,00%	43.347 100,00%	35.692 100,00%	38.838 100,00%	56.436 100,00%	45,31%

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Gambar 2
Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan
Industri Besar dan Sedang
di Sulawesi Selatan Tahun 2008 - 2012 (orang)



2.3 Nilai Tambah

Nilai tambah yang diperoleh industri besar dan sedang mengalami kenaikan sebesar 56,61 persen yaitu dari Rp 5.436.775 juta pada tahun 2011 menjadi Rp 12.528.703 juta pada tahun 2012 (berdasarkan harga berlaku).

**Tabel 3. Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar dan Sedang
di Sulawesi Selatan dirinci menurut Golongan Pokok Industri
Tahun 2008 - 2012 (Juta Rupiah)**

Golongan Pokok Industri (1)	Tahun					Kenaikan 2011 - 2012 (7)
	2008 (2)	2009 (3)	2010 (4)	2011 (5)	2012 (6)	
Makanan, Minuman dan Tembakau	2.302.114 45,75%	2.629.297 45,46%	2.167.956 36,80%	2.595.662 47,74%	7.151.826 57,08%	175,53%
Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	35.253 0,70%	17.218 0,30%	17.138 0,29%	26.567 0,49%	93.223 0,74%	250,90%
Kayu (tidak termasuk Furnitur)	520.948 10,35%	418.730 7,24%	468.931 7,96%	471.374 8,67%	402.987 3,22%	-14,51%
Kertas, barang dari kertas, Penerbitan dan Percetakan	67.581 1,34%	69.208 1,20%	42.239 0,72%	30.072 0,55%	18.598 0,15%	-38,15%
Kimia, karet dan plastik	229.054 4,55%	145.236 2,51%	136.213 2,31%	207.437 3,82%	243.369 1,94%	17,32%
Galian bukan Logam	1.800.816 35,78%	2.304.820 39,85%	2.916.941 49,51%	1.969.543 36,23%	4.261.302 34,01%	116,36%
Logam Dasar	26.787 0,53%	54.277 0,94%	51.693 0,88%	41.139 0,76%	181.765 1,45%	341,83%
Barang dari Logam, Mesin/Peralatan	29.272 0,58%	67.714 1,17%	21.165 0,36%	43.281 0,80%	116.866 0,93%	170,02%
Furnitur, Pengolahan Lain dan Jasa Reparasi	20.646 0,41%	76.728 1,33%	68.937 1,17%	51.700 0,95%	58.767 0,47%	13,67%
Jumlah	5.032.471 100,00%	5.783.228 100,00%	5.891.213 100,00%	5.436.775 100,00%	12.528.703 100,00%	130,44%

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

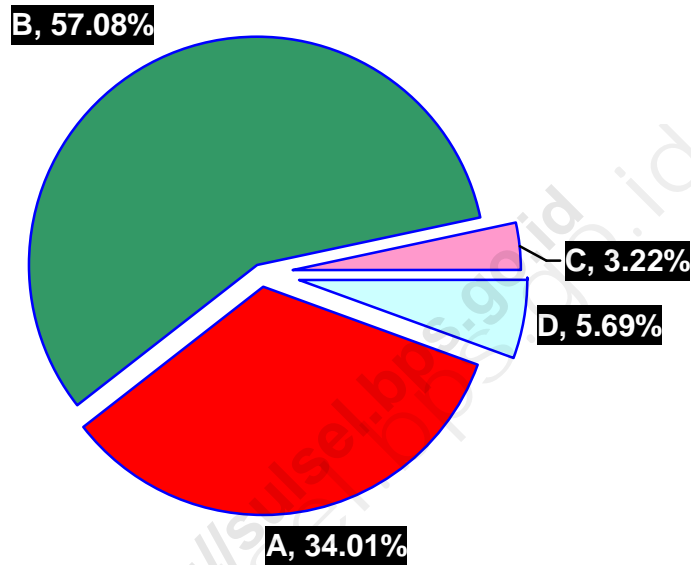
Dilihat dari kontribusinya, sejak lima tahun terakhir golongan pokok industri makanan, minuman dan tembakau memberikan peran yang paling besar dalam pembentukan nilai tambah. Pada tahun 2012 golongan pokok industri Makanan , minuman dan tembakau sebesar 57,08 persen. Posisi kedua yang memberikan peran terbesar dalam pembentukan nilai tambah adalah kelompok industri galian bukan logam dengan nilai tambah sebesar 34,01 persen pada tahun 2012, disusul golongan pokok industri kayu (tidak termasuk furniture) sebesar 3,22 persen.

Sedangkan kelompok industri yang lain, peranannya dalam pembentukan total nilai tambah masih berada di bawah 3,00 persen. Kontribusi tiga peringkat terkecil diberikan golongan pokok industri kertas, barang dari kertas, penerbitan dan percetakan sebesar 0,15 persen, golongan pokok industri furnitur, pengolahan lain dan jasa reparasi sebesar 0,47 persen, dan golongan pokok industri tekstil, pakaian jadi dan kulit sebesar 0,74 persen.

2.4 Produktivitas Tenaga Kerja

Produktivitas yang dimaksud adalah hasil bagi antara nilai tambah dengan jumlah tenaga kerja. Oleh sebab itu, tingkat produktivitas dipengaruhi oleh tinggi rendahnya nilai tambah dan jumlah tenaga kerja. Jika kenaikan nilai tambah lebih cepat dibanding kenaikan jumlah tenaga kerja, maka produktivitas pekerja meningkat. Sebaliknya, jika kenaikan jumlah tenaga kerja lebih cepat dibanding kenaikan nilai tambah, maka produktivitas pekerja menurun.

Gambar 3
Kontribusi masing-masing Golongan Pokok Industri terhadap
Total Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang di Sulawesi Selatan
Tahun 2012 (Persen)



Keterangan

A : Industri Galian Bukan Logam

B : Industri Makanan, Minuman dan Tembakau

C : Industri Kayu (selain furnitur)

D : Industri Lainnya

Tabel 4
Produktivitas Pekerja Industri
Besar dan Sedang di Sulawesi Selatan
Tahun 2008-2012 (Ribu Rupiah)

Tahun	Nilai Tambah (Juta Rupiah)	Tenaga Kerja (Orang)	Produktivitas (Ribu Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
2008	5.035.432	44.440	113.309
2009	5.783.228	43.347	133.417
2010	5.891.213	35.692	165.057
2011	5.436.775	38.838	139.986
2012	12.528.703	56.436	221.998

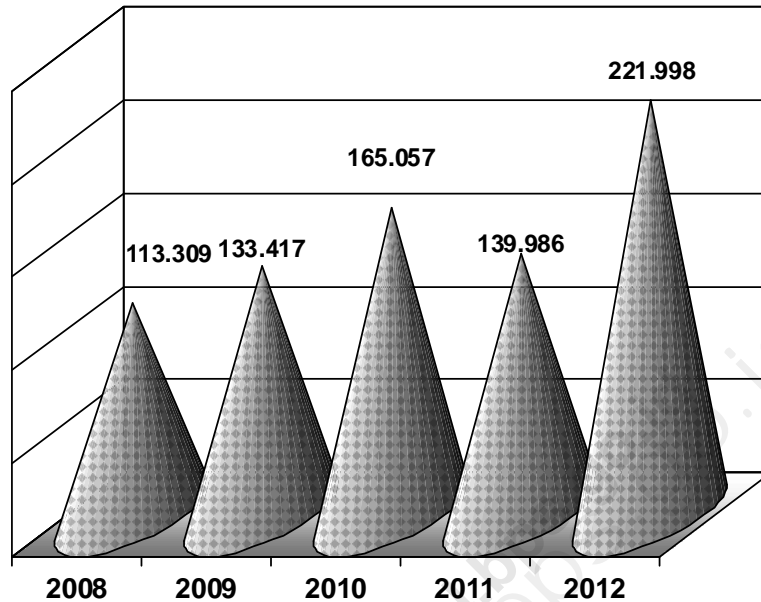
Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Catatan : Kolom (4) = Kolom (2) : Kolom (3)

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa pada tahun 2012 produktivitas tenaga kerja sektor industri pengolahan mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2011 produktivitas pekerja sebesar Rp 139.986 ribu, naik menjadi Rp 221.998 ribu pada tahun 2012. Nilai tambah pada tahun 2012 naik sebesar 130,44 persen dari tahun sebelumnya, sementara di sisi jumlah tenaga kerja juga mengalami kenaikan sebesar 45,31 persen.

Bila dilihat menurut golongan pokok industri, tampak bahwa golongan pokok industri galian bukan logam dalam lima tahun terakhir mempunyai produktivitas tenaga kerja yang paling tinggi. Tahun 2012 produktivitas tenaga kerja golongan pokok industri ini sebesar Rp 616.202 ribu. Tingginya produktivitas tenaga kerja tersebut disebabkan karena adanya dua pabrik semen yaitu pabrik semen Tonasa dan Bosowa di Sulawesi Selatan yang memberikan kontribusi nilai tambah yang cukup besar.

Gambar 4
Produktivitas Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang
di Sulawesi Selatan Tahun 2007 - 2011 (Ribu Rupiah)



Selanjutnya, golongan pokok industri logam dasar menempati urutan kedua dengan produktivitas sebesar Rp 473.346 ribu pada tahun 2012, disusul dengan golongan pokok industri makanan, minuman dan tembakau sebesar Rp 193.759 ribu.

Produktivitas terendah di tahun 2012 adalah golongan pokok industri furnitur pengolahan lain dan jasa reparasi yang hanya sebesar Rp 45.556 ribu, disusul industri tekstil, pakaian jadi dan kulit sebesar Rp 48.402 ribu.

Tabel 5
Produktivitas Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang
menurut Golongan Pokok Industri di Sulawesi Selatan
Tahun 2008 - 2012 (Ribuan Rupiah)

Golongan Pokok Industri	Tahun				
	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan, Minuman dan Tembakau	97,005	123,470	119,982	126,064	193,759
Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	19,412	12,290	13,634	21,758	48,402
Kayu (tidak termasuk Furnitur)	63,678	42,780	77,318	75,444	60,463
Kertas, barang dari kertas, Penerbitan dan Percetakan	96,960	90,943	66,940	48,503	89,847
Kimia, karet dan plastik	205,062	130,725	178,992	200,229	157,316
Galian bukan Logam	258,515	327,343	415,164	282,048	626,202
Logam Dasar	55,460	288,707	284,027	106,302	473,346
Barang dari Logam, Mesin/Peralatan	48,787	97,011	69,167	88,509	166,713
Furnitur, Pengolahan Lain dan Jasa Reparasi	27,130	72,113	49,417	40,902	45,556
Jumlah	113,309	133,417	165,057	139,986	221,998

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

TABEL–TABEL

DAFTAR TABEL MENURUT GOLONGAN POKOK INDUSTRI

Tabel 1.1.
Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk
Tenaga Kerja menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2012

Golongan Pokok Industri	Banyaknya Perusahaan	Banyaknya Tenaga Kerja			Pengeluaran untuk Tenaga Kerja (000 Rp)
		Tenaga Kerja Produksi	Tenaga Kerja Lainnya	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	132	21.146	14.731	35.877	939.313.550
11	3	619	-	993	16.181.353
12	2	40	1	41	776.010
13	27	670	118	788	19.589.559
14-15	15	931	207	1.138	22.142.373
16	35	5.474	1.191	6.665	161.675.174
17	3	123	56	179	5.311.025
18-19	1	28	0	28	840.000
20	3	170	80	250	7.755.320
22	20	1.035	262	1.297	35.563.191
23	29	4.694	2.111	6.805	576.566.696
24	2	350	34	384	41.451.529
25	3	249	137	386	8.629.640
27-29	2	154	65	219	5.901.536
30	3	88	8	96	2.538.835
31	8	656	186	842	21.712.259
32-33	3	318	130	448	12.673.293
2012	291	36.745	19.691	56.436	1.878.621.343
2011	285	30.978	7.860	38.838	891.465.295
2010	275	28.382	7.310	35.692	891.465.295

Tabel 1.2
Biaya Input menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2012
(dalam Jutaan Rupiah)

Golongan Pokok Industri	Bahan Baku	Bahan Bakar, Listrik dan Gas	Sewa Gedung, Mesin & Alat-alat	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	25.211.758	395.037	23.294	799.580	26.429.669
11	21.641	4.469	178	43.701	69.989
12	309	11	0	1	321
13	18.579	793	0	541	19.913
14-15	31.440	4.468	101	21.462	57.471
16	652.647	175.484	2.000	53.543	883.674
17	22.045	3.250	59	420	25.775
18-19	277	1.656	0	0	1.933
20	17.494	5.706	532	1.068	24.800
22	312.905	31.853	649	54.253	399.659
23	1.419.401	1.080.544	37.013	574.693	3.111.651
24	288.960	46.555	0	13.403	348.918
25	167.516	7.535	0	21.232	196.283
27-29	24.922	1.443	0	37	26.401
30	2.614	266	0	150	3.031
31	51.338	6.383	34	587	58.343
32-33	17.497	1.482	26	12.859	31.864
2012	28.261.344	1.766.934	63.885	1.597.531	31.689.695
2011	12.276.829	1.931.151	45.212	922.372	15.175.564
2010	9.511.242	582.731	60.166	900.707	11.054.846

Tabel 1.3.
Nilai Output menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2012
(Dalam Jutaan Rupiah)

Golongan Pokok Industri	Nilai Output					
	Barang yang dihasilkan	Tenaga Listrik yang dijual	Jasa Industri yg diberikan pd pihak lain	Pendapatan lain	Selisih nilai stok barang 1/2 jadi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	33.196.303	-	206.498	142.422	8.852	33.554.075
11	95.881	-	1.104	136	51	97.171
12	558	-	-	-	2	560
13	35.473	-	54	7	(8)	35.525
14-15	128.684	-	5.771	944	(317)	135.082
16	1.217.122	-	9.567	37.613	22.359	1.286.661
17	43.013	-	375	8	(24)	43.371
18-19	851	-	-	1.840	245	2.935
20	52.720	-	2.713	-	189	55.621
22	606.486	-	4.101	2.456	(837)	612.206
23	6.003.608	-	960.205	2.503	406.637	7.372.952
24	422.778	-	-	85.952	21.953	530.683
25	273.563	-	-	-	0	273.564
27-29	53.043	-	2.467	6	298	55.813
30	9.496	-	3.738	-	(30)	13.204
31	95.617	-	344	235	(1.904)	94.291
32-33	55.037	-	-	6	(359)	54.683
2012	42.290.231	-	1.196.936	274.127	457.104	44.218.397
2011	19.632.355	-	323.225	199.001	457.758	20.612.339
2010	16.145.885	-	194.967	231.576	373.630	16.946.058

Tabel 1.4.
Nilai Tambah menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2012
(Dalam Jutaan Rupiah)

Golongan Pokok Industri	Output	Input	Nilai Tambah (Harga Pasar)	Pajak tak langsung	Nilai Tambah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	33.554.075	26.429.669	7.124.406	30.590	7.093.816
11	97.171	69.989	27.182	57	27.125
12	560	321	238	3	235
13	35.525	19.913	15.612	80	15.532
14-15	135.082	57.471	77.611	224	77.388
16	1.286.661	883.674	402.987	4.893	398.094
17	43.371	25.775	17.597	4.310	13.287
18-19	2.935	1.933	1.002	0	1.002
20	55.621	24.800	30.821	8.277	22.544
22	612.206	399.659	212.548	1.085	211.462
23	7.372.952	3.111.651	4.261.302	390.588	3.870.714
24	530.683	348.918	181.765	2.520	179.245
25	273.564	196.283	77.280	40	77.240
27-29	55.813	26.401	29.412	145	29.267
30	13.204	3.031	10.173	18	10.155
31	94.291	58.343	35.948	390	35.558
32-33	54.683	31.864	22.819	190	22.629
2012	44.218.397	31.689.695	12.528.703	443.410	12.085.292
2011	20.612.339	15.175.564	5.436.775	161.735	5.275.040
2010	16.946.058	11.054.846	5.891.212	360.013	5.531.200

Tabel 1.5.
Nilai Pemakaian Bahan Bakar menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2012
(Dalam Ribuan Rupiah)

Golongan Pokok Industri	Bensin	Solar	Minyak Tanah	Batu Bara	Bahan Bakar Lain	Pelumas	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	5.737.904	194.128.093	7.708.895	18.448.946	25.436.792	5.323.933	256.784.563
11	-	2.421.456	-	314.834	-	396	2.736.686
12	6.048	1.750	-	-	-	1.550	9.348
13	210.302	311.077	30.887	-	12.761	49.124	614.151
14-15	1.216.106	1.693.967	3.600	-	15.254	125.700	3.054.627
16	3.217.862	95.979.191	54.303	-	53.324	5.440.019	104.744.699
17	-	1.913.195	-	-	-	5.658	1.918.853
18-19	-	1.490.400	-	-	-	163.200	1.653.600
20	-	1.577.574	423.845	2.370.005	-	25.765	4.397.189
22	604.020	2.415.898	8.561	4.264.027	14.339	765.723	8.072.568
23	3.361.292	69.463.479	314.147	667.329.809	22.422.592	10.616.039	773.507.358
24	-	6.814.065	-	-	4.302.600	-	11.116.665
25	301.829	1.183.904	-	-	41.137	336.286	1.863.156
27-29	71.877	35.897	-	-	-	12.858	120.632
30	40.122	44.370	1.800	-	1.244	11.037	98.573
31	100.566	5.150.976	2.012	-	3.447	86.174	5.343.175
32-33	376.439	738.828	-	-	-	19.281	1.134.548

Statistik Industri Besar Sedang Tahun 2014

22

2012	15.244.367	385.364.120	8.548.050	692.727.621	52.303.490	22.982.743	1.177.170.391
2011	14.591.119	259.490.330	10.129.684	861.237.031	28.020.200	43.234.560	1.216.702.924

Tabel 1.6
Banyaknya Tenaga Listrik Produksi Sendiri dan yang Dibeli
dari PLN menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2012

Golongan Pokok Industri	Produksi Sendiri (KWh)	Tenaga Listrik yang dibeli dari PLN	
		Banyaknya (KWh)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
10	3.817.297	52.229.087	138.040.654
11	-	1.080.816	1.732.383
12	-	1.260	2.070
13	61.608	74.364	178.701
14-15	-	674.719	1.413.726
16	8.269.946	19.329.494	70.594.913
17	-	649.267	1.331.516
18-19	-	1.400	2.400
20	122.314	623.634	1.308.905
22	345.061	7.290.607	23.780.000
23	3.437.388	161.427.225	307.036.880
24	-	9.236.247	35.438.117
25	1.038	1.460.416	5.671.378
27-29	-	387.717	1.322.096
30	4.608	81.700	167.604

<https://sulsel.bps.go.id>
www.sulsel.bps.go.id

TABEL–TABEL

DAFTAR TABEL MENURUT

GOLONGAN INDUSTRI

Tabel 2.1
Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja serta Pengeluaran untuk Tenaga Kerja
menurut Golongan Industri Tahun 2012

Kode Golongan Industri	Banyaknya Perusahaan	Banyaknya Tenaga Kerja			Pengeluaran untuk Tenaga Kerja (000 Rp)
		Tenaga Kerja Produksi	Tenaga Kerja Lainnya	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
102	49	4.287	679	4.966	119.709.420
103	2	38	8	46	970.500
104	4	659	21	680	13.439.052
106	30	6.503	903	7.406	216.998.059
107	45	6.316	10.641	16.957	329.544.095
108	2	3.343	2.479	5.822	258.652.424
110	3	619	374	993	16.181.353
120	2	40	1	41	776.010
131	27	670	118	788	19.589.559
141	3	455	57	512	9.118.465
143	3	173	6	179	5.832.690
151/152	2	112	12	124	2.209.329
155	7	191	132	323	4.981.889
161	18	1.549	398	1.947	30.608.899
162	17	3.925	793	4.718	131.066.275
170	3	123	56	179	5.311.025
192/201/202	4	198	80	278	8.595.320

Tabel 2.2.
Biaya Input menurut Golongan Industri Tahun 2012
(Dalam Jutaan Rupiah)

Kode Golongan Industri	Biaya Input				Jumlah
	Bahan Baku	Bahan Bakar, Listrik & Gas	Sewa gedung, Mesin dan Alat-alat	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
102	994.049	52.742	8.382	40.569	1.095.741
103	958	58	0	21	1.036
104	113.518	37.662	0	17.338	168.518
106	11.445.787	64.266	12.331	647.338	12.169.722
107	940.560	116.457	2.309	93.746	1.153.072
108	11.716.887	123.852	272	568	11.841.579
110	21.641	4.469	178	43.701	69.989
120	309	11	0	1	321
131	18.579	793	0	541	19.913
141	16.869	147	5	371	17.393
143	1.344	6	0	1	1.350
151/152	5.981	943	0	14	6.937
155	7.246	3.373	96	21.075	31.791
161	16.247	16.969	467	6.002	237.685
162	438.400	158.516	1.533	47.541	645.989
170	22.045	3.250	59	420	25.775
192/201/202	17.771	7.362	532	1.068	26.733
201	244.002	25.260	22	26.086	295.370

Tabel 2.3.
Nilai Output menurut Golongan Industri Tahun 2012
(Dalam Jutaan Rupiah)

Kode Golongan Industri	Nilai Output					Jumlah
	Barang yang dihasilkan	Tenaga Listrik yang dijual	Jasa Industri yg diberikan pd pihak lain	Pendapatan lain	Selisih nilai stok barang 1/2 jadi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
102	1.552.937	-	11.327	9.788	-246	1.573.806
103	5.596	-	0	0	-3	5.594
104	271.910	-	0	5.565	0	277.475
106	13.889.634	-	123.654	119.124	9.618	14.142.029
107	2.285.148	-	71.517	7.778	-518	2.363.924
108	15.191.079	-	0	167	0	15.191.246
110	95.881	-	1.104	136	51	97.171
120	558	-	0	0	2	560
131	35.473	-	54	7	-8	35.525
141	48.775	-	0	0	6	48.781
143	2.596	-	0	0	34	2.630
151/152	11.528	-	0	0	-357	11.171
155	65.785	-	5.771	944	0	72.500
161	332.288	-	9.207	36.705	4.613	382.814
162	884.834	-	360	908	17.745	903.847
170	43.013	-	375	8	-24	43.371
192/201/202	53.570	-	2.713	1.840	433	58.556
221	447.997	-	3.773	2.139	-825	453.085

Tabel 2.4.
Nilai Tambah menurut Golongan Industri Tahun 2012
(Dalam Jutaan Rupiah)

Kode Golongan Industri	Output	Input	Nilai Tambah (Harga Berlaku)	Pajak tak langsung	Nilai Tambah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
102	1.573.806	1.095.741	478.065	8.833	469.232
103	5.594	1.036	4.558	41	4.516
104	277.475	168.518	108.957	70	108.888
106	14.142.029	12.169.722	1.972.307	7.744	1.964.564
107	2.363.924	1.153.072	1.210.852	4.575	1.206.277
108	15.191.246	11.841.579	3.349.667	9.328	3.340.339
110	97.171	69.989	27.182	57	27.125
120	560	321	238	3	235
131	35.525	19.913	15.612	80	15.532
141	48.781	17.393	31.388	10	31.378
143	2.630	1.350	1.280	2	1.278
151/152	11.171	6.937	4.234	30	4.204
155	72.500	31.791	40.709	182	40.527
161	382.814	237.685	145.129	1.628	143.502
162	903.847	645.989	257.857	3.265	254.592
170	43.371	25.775	17.597	4.310	13.287
192/201/202	58.556	26.733	31.823	8.277	23.546
221	453.085	306.390	146.695	466	146.229

Tabel 2.5.
Nilai Pemakaian Bahan Bakar menurut Golongan Industri Tahun 2012
(Dalam Ribuan Rupiah)

Kode Golongan Industri	Bensin	Solar	Minyak Tanah	Batu Bara	Bahan Bakar Lain	Pelumas	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
102	2.243.614	20.965.014	298.974	383.085	1.037.818	420.280	25.348.785
103	7.200	0	0	3.000	9.000	6.720	25.920
104	12.000	19.453.237	0	0	7.875	1.384.599	20.857.711
106	1.336.090	16.622.684	0	730.106	885.434	678.325	20.252.639
107	2.125.571	23.351.595	7.409.921	17.332.755	23.496.665	1.704.884	75.421.391
108	13.429	113.735.563	0	0	0	1.129.125	114.878.117
110	0	2.421.456	0	314.834	0	396	2.736.686
120	6.048	1.750	0	0	0	1.550	9.348
131	210.302	311.077	30.887	0	12.761	49.124	614.151
141	6.930	0	0	0	0	35.281	42.211
143	2.790	0	0	0	0	997	3.787
151/152	40.821	237.384	0	0	15.254	12.645	306.104
155	1.165.565	1.456.583	3.600	0	0	76.777	2.702.525
161	1.228.656	7.028.842	50.458	0	7.299	986.536	9.301.791
162	1.989.206	88.950.349	3.845	0	46.025	4.453.483	95.442.908
170	0	1.913.195	0	0	0	5.658	1.918.853
192/201/202	0	3.067.974	423.845	2.370.005	0	188.965	6.050.789

Tabel 2.6
Banyaknya Tenaga Listrik Produksi Sendiri dan yang Dibeli dari PLN
menurut Golongan Industri Tahun 2012

Kode Golongan Industri	Produksi Sendiri (KWh)	Tenaga Listrik yang dibeli dari PLN	
		Banyaknya (KWh)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
102	849.928	11.492.052	27.392.320
103	-	19.900	31.600
104	-	4.353.792	16.804.173
106	2.728.868	21.757.973	43.804.092
107	238.501	12.285.989	41.034.313
108	-	2.319.381	8.974.156
110	-	1.080.816	1.732.383
120	-	1.260	2.070
131	61.608	74.364	178.701
141	-	29.143	105.110
143	-	900	1.750
151/152	-	293.460	636.464
155	-	351.216	670.402
161	23.599	2.366.066	7.666.730
162	8.246.347	16.963.428	62.928.183
170	-	649.267	1.331.516
192/201/202	122.314	625.034	1.311.305
221	86.711	5.997.500	21.324.738

KODE KLASIFIKASI INDUSTRI

- I. Golongan Pokok Industri (dua digit)
1. 10 Industri makanan
 2. 11 Industri Minuman
 3. 12 Industri pengolahan tembakau
 4. 13 Industri tekstil
 5. 14 Industri pakaian jadi
 6. 15 Industri kulit, barang dari kulit, dan alas kaki
 7. 16 Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur), dan barang anyaman dari rotan, bambu, dan sejenisnya
 8. 17 Industri kertas dan barang dari kertas
 9. 18 Industri percetakan dan reproduksi media rekaman
 10. 19 Industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi
 11. 20 Industri Bahan kimia dan barang dari bahan kimia
 12. 21 Industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional
 13. 22 Industri karet, barang dari karet dan plastik

14. 23 Industri barang galian bukan logam
15. 24 Industri logam dasar
16. 25 Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya
17. 26 Industri komputer, barang elektronik dan optik
18. 27 Industri peralatan listrik
19. 28 Industri mesin dan perlengkapan ytdl
20. 29 Industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer
21. 30 Industri alat angkutan lainnya
22. 31 Industri furnitur
23. 32 Industri pengolahan lainnya

<https://sulsel.bps.go.id>
www.sulsel.bps.go.id

II. Golongan Industri (tiga digit)

1. 101 Industri pengolahan dan pengawetan daging
2. 102 Industri pengolahan dan pengawetan ikan dan biota air
3. 103 Industri pengolahan dan pengawetan lainnya untuk biota air lainnya
4. 104 Industri minyak makan dan lemak nabati dan hewani
5. 105 Industri pengolahan susu, produk dari susu dan es krim
6. 106 Industri penggilingan padi-padian, tepung, dan pati
7. 107 Industri makanan lainnya
8. 108 Industri makanan hewan
9. 110 Industri minuman
10. 120 Industri pengolahan tembakau
11. 131 Industri pemintalan, pertenunan, pengolahan akhir tekstil
Industri barang jadi tekstil dan permadani
12. 139 Industri tekstil lainnya
13. 141 Industri pakaian jadi dan perlengkapannya, bukan pakaian jadi dari kulit
berbulu
14. 142 Industri pakaian jadi dan barang dari kulit berbulu
15. 143 Industri pakaian jadi rajutan dan sulaman/bordir
16. 151 Industri kulit dan barang dari kulit, termasuk kulit buatan
17. 152 Industri alas kaki
18. 161 Industri penggergajian dan pengawetan kayu, rotan, bambu, dan sejenisnya
19. 162 Industri barang dari kayu; industri barang dari gabus dan barang anyaman
dari jerami, rotan, bambu dan sejenis lainnya
20. 170 Industri kertas dan barang dari kertas
21. 181 Industri pencetakan dan kegiatan ybdi
22. 182 Reproduksi media rekaman
23. 191 Industri produk dari batu bara
24. 192 Industri produk pengilangan minyak bumi
25. 201 Industri bahan kimia
26. 202 Industri barang kimia lainnya
27. 203 Industri serat buatan
28. 210 Industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional
29. 221 Industri karet dan barang dari karet
30. 222 Industri barang dari plastik

31. 231 Industri kaca dan barang dari kaca
32. 239 Industri barang galian bukan logam lainnya
33. 241 Industri logam dasar besi dan baja
34. 242 Industri logam dasar mulia dan logam dasar bukan besi lainnya
35. 243 Industri pengecoran logam
36. 251 Industri barang logam siap pasang untuk bangunan, tangki, tandon air dan generator uap
37. 252 Industri senjata dan amunisi
38. 259 Industri barang logam lainnya dan jasa pembuatan barang logam
39. 261 Industri komponen dan papan elektronik
40. 262 Industri komputer dan perlengkapannya
41. 263 Industri peralatan komunikasi
42. 264 Industri peralatan audio dan video elektronik
43. 265 Industri alat ukur, alat uji, peralatan navigasi dan kontrol dan alat ukur waktu
44. 266 Industri peralatan iradiasi, elektromedikal dan elektroterapi
45. 267 Industri peralatan fotografi dan instrumen optik bukan kaca mata
46. 271 Industri motor listrik, generator, transformator dan peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik
47. 272 Industri batu baterai dan akumulator listrik
48. 273 Industri kabel dan perlengkapannya
49. 274 Industri peralatan penerangan listrik (termasuk peralatan penerangan bukan listrik)
50. 275 Industri peralatan rumah tangga
51. 279 Industri peralatan listrik lainnya
52. 281 Industri mesin untuk keperluan umum
53. 282 Industri mesin untuk keperluan khusus
54. 291 Industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih Industri karoseri
55. 292 kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri traller dan semi traller
56. 293 Industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih
57. 301 Industri pembuatan kapal dan perahu
58. 302 Industri lokomotif dan gerbong kereta
59. 303 Industri pesawat terbang dan perlengkapannya
60. 304 Industri kendaraan perang

62.	309	Industri alat angkutan lainnya ytdl
63.	310	Industri furnitur
64.	321	Industri barang perhiasan dan barang berharga
65.	322	Industri alat musik
66.	323	Industri alat olahraga
67.	324	Industri alat permainan dan mainan anak-anak
68.	325	Industri peralatan kedokteran dan kedokteran gigi serta perlengkapannya
69.	329	Industri pengolahan lainnya ytdl
70.	331	Jasa reparasi produk logam pabrikan, mesin dan peralatan
71	332	Jasa pemasangan mesin dan peralatan industri

<https://sulsel.bps.go.id>
www.sulsel.bps.go.id



***Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan
Jl. Haji Bau No. 6 Makassar 90125
Telp. : (0411) 854838 Fax. : (0411) 851225***

<https://sulsel.bps.go.id>
www.sulsel.bps.go.id

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan
Jl. Haji Bau No. 6 Makassar 90125
Telp. : (0411) 854838 Fax. : (0411) 851225